

ABSTRAK

Dzulqarnain Abdul Majid. 2019. Pengaruh Ragam Komposisi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Setek Pendek Dua Varietas Bibit Vanili (*Vanilla planifolia* A). Di Bawah Bimbingan Muhammad Subandi dan Budy Frasetya.

Komoditi vanili sangat potensial dikembangkan karena Indonesia merupakan penghasil vanili terbesar kedua di dunia dengan volume ekspor mencapai 309 ton dengan nilai ekspor mencapai US\$ 4.997.000. Disisi lain produktivitas klon lokal rata-rata vanili nasional yang dibudidayakan oleh petani hanya mencapai 0,65 ton ha⁻¹. Upaya peningkatan produktivitas vanili yaitu menggunakan bibit unggul berupa varietas vania 1 dan vania 2 ditunjang dengan penggunaan media tanam yang sesuai. Penelitian ini dilakukan di Kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Kota Bandung, dengan ketinggian ± 791 m dpl mulai dari bulan Februari sampai April 2019. Metode yang dilakukan adalah metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan dua faktor, faktor pertama adalah ragam komposisi media tanam (tanah tanpa pupuk, tanah+pupuk kandang kambing+arang sekam, tanah+pupuk kompos eceng gondok+arang sekam, tanah+pupuk kascing+arang sekam) dengan perbandingan komposisi tanah:pupuk:sekam (2:2:1) dan faktor kedua adalah perbedaan varietas (vania 1, vania 2). Sehingga terdapat 8 kombinasi perlakuan yang di ulang empat kali. Uji lanjut yang digunakan adalah Uji Duncan. Hasil penelitian menunjukkan tidak terjadi interaksi antara ragam komposisi media tanam dan perbedaan varietas vanili terhadap parameter awal muncul tunas, panjang tunas, diameter tunas, jumlah daun, luas daun, panjang akar, volume akar, jumlah akar, dan prosentase stek hidup. Namun ragam komposisi media tanam berpengaruh secara mandiri terhadap awal muncul Tunas, panjang tunas, diameter tunas, jumlah daun, luas daun, jumlah akar, dan prosentase stek hidup.

Kata kunci : media tanam, setek, vanili, varietas, vegetatif

ABSTRACT

Dzulqarnain Abdul Majid. 2019. Effect of Variety of Planting Media Composition on Short Cuttings Growth of Two Varieties of Vanilla Seeds (*Vanilla planifolia* A). Under the Guidance of Muhammad Subandi and Budy Frasetya.

Vanilla is very potential commodity to be developed because Indonesia is the second largest vanilla producer in the world with an export volume reaching 309 tons with an export value reaching US \$ 4,997,000. On the other hand, the productivity of local clones, the average national vanilla cultivated by farmers is only 0.65 tons ha⁻¹. Efforts to increase vanilla productivity by using superior seeds in the form of vania 1 and vania 2 varieties are supported by the use of suitable planting media. This research was conducted at Campus II Sunan Gunung Djati State Islamic University Bandung, Bandung City, with a height of ± 791 m above sea level from February to April 2019. The method used was a factorial Randomized Group Design (RBD) method with two factors, the first factor was various composition of planting media (soil without fertilizer, soil + goat drum + husk charcoal, soil + water hyacinth compost + rice husk charcoal, soil + vermicompost fertilizer + husk charcoal) with a comparison of soil composition: fertilizer: husk (2: 2: 1) and the second factor is the difference in varieties (vania 1, vania 2). So that there are 8 treatment combinations that are repeated four times. The further test used was the Duncan Test. The results showed no interaction between the various composition of the planting media and differences in vanilla varieties on the initial parameters of the shoot, shoot length, shoot diameter, number of leaves, leaf area, root length, root volume, number of roots, and percentage of live cuttings. However, the diversity of the composition of the planting media independently affected the initial emergence of shoots, shoot length, shoot diameter, number of leaves, leaf area, number of roots, and percentage of live cuttings.

Keywords: cuttings, planting media, vanilla, varieties, vegetative